

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan *mixed method* atau disebut dengan metode kombinasi. Sugiyono (2013) menjelaskan metode kombinasi adalah suatu prosedur penelitian dimana peneliti mengembangkan hasil penelitian dari satu metode dengan metode yang lain. Penelitian ini menggunakan teknik *Sequential explanatory design*. Cresswell (2009) dan Sugiyono (2013) menjelaskan teknik ini dengan penjelasan yaitu sebuah metode yang bercirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Maka oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian analisis akan diperkuat dengan metode kualitatif.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini akan menjangkau setiap Kecamatan di Kabupaten Bintan yang terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan yaitu Kecamatan Bintan Utara, Kecamatan Sri Kuala Lobam, Kecamatan Teluk Sebong, Kecamatan Teluk Bintan,

Kecamatan Toapaya, Kecamatan Gunung Kijang, Kecamatan Tambelan, Kecamatan Mantang, Kecamatan Bintan Timur, dan Kecamatan Bintan Pesisir. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Kabupaten Bintan. Karena Kabupaten Bintan termasuk salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki jumlah UMKM yang banyak yaitu lebih kurang 229 UMKM, dan jumlah tersebut tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Bintan. Dengan jumlah UMKM tersebut. Kiranya penelitian ini akan menjangkau seluruh kecamatan di Kabupaten Bintan untuk melakukan penelitian terkait optimalisasi strategi pemasaran produk UMKM di Kabupaten Bintan.

3.1.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adapun jenis data berikut dengan sumber datanya yang terdiri dari dua jenis data yaitu:

1. Data Primer. Data ini adalah data pokok yang menjadi sumber utama bagi penelitian ini. Di dalam penelitian ini, data primer berasal dari dua sumber data yaitu dari persepsi responden hasil dari kuesioner yang disebar kepada responden dan informasi dari informan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan yang menjadi sasaran penelitian,
2. Data Sekunder. Data ini merupakan data tambahan yang mendukung informasi bagi penelitian. Data Sekunder juga diperoleh dari dua sumber data. *Pertama*, dari hasil observasi yang merupakan hasil pengamatan peneliti. *Kedua*, dari data dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bintan,
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bintan,
- c. Rencana Strategis instansi/lembaga/kementerian terkait,
- d. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPKD) dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait,
- e. Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah,
- f. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) OPD terkait,
- g. Kabupaten Bintan Dalam Angka,
- h. Kepulauan Riau Dalam Angka,
- i. Tata Ruang dan Tata Wilayah Kabupaten Bintan,
- j. Data Pengembangan dan Promosi UMKM di Kabupaten Bintan,
- k. Dan data dokumen lain yang mendukung.

3.1.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian adalah:

1. Survey

Teknik ini digunakan untuk menjaring data kuantitatif kepada responden yang telah ditentukan sesuai dengan teknik sampling yang tepat dan benar. Alat yang digunakan dalam teknik ini adalah kuesioner. Kuesioner akan disebar kepada informan yang terdiri 50 Pelaku UMKM se Kabupaten Bintan,

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menjangkau informasi kualitatif dari informan penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan teknik sampling yang tepat dan benar. Alat yang digunakan dalam teknik ini adalah Pedoman Wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur kepada pihak-pihak yang diwawancarai secara formal seperti:

1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan,
2. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bintan,
3. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau,
4. Badan Pemberdayaan dan Masyarakat Desa Kabupaten Bintan,
5. Dirjen Perbendaharaan Negara Provinsi Kepulauan Riau,

Adapun teknik wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada:

1. Pelaku UMKM di Kabupaten Bintan,
2. PLUT-KUMKM di Kabupaten Bintan,
3. Pelanggan yang menggunakan produk UMKM Kabupaten Bintan,
4. Pemasok atau Distributor,
5. PT. AIMK Kabupaten Bintan,

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menjaring informasi berupa data pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian dan gejala masalah yang terjadi di lokasi penelitian. Alat yang digunakan dalam teknik ini adalah lembaran ceklist dan juga catatan harian. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut.

1. Kondisi pemasaran UMKM di Kabupaten Bintan,
2. Kondisi unit usaha UMKM di Kabupaten Bintan,
3. Produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM di Kabupaten Bintan.

3.1.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM se Kabupaten Bintan dan Pemerintah Kabupaten Bintan. Jumlah UMKM yang menjadi populasi adalah berjumlah 229 pelaku usaha. Sementara jumlah Pemerintah Kabupaten Bintan berjumlah 3710 orang yang tersebar di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bintan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah terdiri dari:

1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan,
2. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bintan,

3. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau,
4. Pelaku UMKM di Kabupaten Bintan,
5. PLUT-KUMKM Kabupaten Bintan,
6. Pemasok atau Distributor,

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua metode yaitu sebagai berikut,

1. Untuk jenis sampel yang dapat dihitung atau *probability sampling* adalah dengan menggunakan teknik *multistage random sampling* yaitu teknik penarikan sampel acak pada sampel yang berstrata dan bertingkat sesuai dengan area sampel. Sampel ini adalah untuk mendapat jawaban data yang bersifat kuantitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan metode survey. Maka oleh karena itu, sampel yang diambil adalah sampel yang menjadi bagian populasi yang menjadi sumber data dari metode survey. Populasi yang menjadi sasaran adalah pelaku UMKM di Kabupaten Bintan yang berjumlah 229 pelaku usaha. Dengan menggunakan teknik sampel *cluster random sampling*, maka jumlah sampelnya adalah berjumlah 70 sampel dengan taraf kesalahan 10%. Kemudian sampel per kecamatan atau per kluster adalah pembagian jumlah sampel dibagi banyaknya kluster sehingga per kecamatan atau per kluster adalah 7 sampel. Namun karena terdapat tiga kecamatan yang tidak memiliki pelaku UMKM di tahun 2018, maka hanya terdapat 7 kecamatan, sehingga total pelaku yang menjadi sampel adalah sebanyak 7×7

= 49 sampel dan kemudian digenapkan menjadi 50 pelaku usaha yang dipilih sebagai sampel.

2. Untuk jenis sampel yang tidak dapat dihitung atau *nonprobability sampling*, teknis sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu.

3.1.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menurut Prasetyo dan Jannah (2012) adalah “dimulai dari proses pengkodean data, kemudian berlanjut pada pengentrian data, pembersihan data, penyajian data, dan analisis data”. Oleh karena itu pada penelitian ini teknik analisis data lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul pada kuesioner diberi kode sesuai dengan skor tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data tersebut diklasifikasi satu per satu sesuai dengan dimensi pengukuran pada penelitian tersebut dan kemudian diberi skor pada masing-masing dimensi. Pengkodean dalam penelitian ini hanya bersifat polling, untuk mendapatkan data berupa persepsi responden terhadap hal-hal yang ditanyakan.

2. Pengentrian Data

Data yang telah diklasifikasi sesuai dengan dimensi penelitian dan telah dihitung jumlah skornya kemudian dientri ke dalam komputer dengan menggunakan *software* Microsoft Excel.

3. Pembersihan Data

Pada tahapan ini data yang telah diklasifikasi dan diberi skor serta dihitung maka dipastikan kembali kebenaran dan keakuratan hitungan dari data tersebut.

4. Penyajian Data

Data yang telah dipastikan benar klasifikasi dan skoringnya kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi, grafik atau gambar. Hal ini akan memudahkan proses selanjutnya yaitu penganalisaan data.

5. Analisis Data

Setelah diperoleh semua data dan pengukuran secara kuantitatif maka dilakukan analisis kualitatif untuk penguatan angka uji pengaruh dengan analisis jalur di atas dan teknik analisis data kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2007) dilakukan dengan cara sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display*

Data yang sudah dipilah dan dirangkum, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, agan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya atau teknik yang paling sering digunakan adalah menyajikan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Dalam tahap ini data yang sudah disajikan maka ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Selanjutnya setelah dilakukan analisis untuk masing-masing metode, maka kedua metode tersebut dicampurkan. Teknik ini dijelaskan oleh Creswell (2012) yaitu dengan “cara melebur data-data kuantitatif dan kualitatif akan tetapi tetap dijaga keterpisahannya dalam *end of continuum* yang lain”. Data yang telah didapatkan ditulis secara terpisah namun kemudian tetap dihubungkan secara implisit.

3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan mengacu kepada jadwal berikut ini.

Tabel III.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN																			
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Persiapan Penelitian																				
2	Laporan Pendahuluan																				
3	Persiapan Survey/Turun Lapangan																				
4	Proses Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data dan Analisa Data																				
6	Laporan Antara																				
7	Masa Revisi/Perbaikan																				
8	Laporan Akhir																				

3.3 Tim Ahli Penelitian

Adapun Tim Ahli dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel III.2 Tim Ahli Penelitian

No	Nama	Jabatan di Tim	Pendidikan Terakhir	Keahlian pada Bidang
1	Drs. Zamzami A. Karim, MA	Ketua Tim Ahli/Peneliti	S2	Politik, Tata Kelola Pemerintahan, Kebijakan Publik,
2	Dra. Nurbaiti Usman Siam, M.Si	Anggota/Peneliti	S2	Pemerintah Desa, Budaya Pemerintahan, Tata Kelola Pemerintahan
3	Desmayeti Arfa, M.Soc. Sc	Anggota/Peneliti	S2	Sosiologi Pedesaan, Pemberdayaan Masyarakat
4	Rendra Setyadiharja, S.Sos., M.I.P	Anggota/Peneliti	S2	Kebijakan Publik, E- Government, Budaya Pemerintahan, Governance, Pemerintah Desa, Pemberdayaan Masyarakat,